EFEK IMUNOMODULATOR TABLET *EFFERVESCENT* SINBIOTIK PLUS MONOLAURIN PADA TIKUS PUTIH

SKRIPSI

Disusun oleh:

Jagad Samodra Biru

18/20230/THP/STPK-B

JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN

FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

INSTITUT PERTANIAN STIPER

YOGYAKARTA

2022

EFEK IMUNOMODULATOR TABLET *EFFERVESCENT* SINBIOTIK PLUS MONOLAURIN PADA TIKUS PUTIH

SKRIPSI

Disusun oleh:

Jagad Samodra Biru

18/20230/THP/STPK-B

Diajukan kepada Institut Pertanian STIPER Yogyakarta

Untuk memenuhi sebagian dari persyaratan

Guna memperoleh gelar Sarjana (S1) pada

Fakultas Teknologi Pertanian

JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN

FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

INSTITUT PERTANIAN STIPER

YOGYAKARTA

2022

Lembar Pengesahan

SKRIPSI

EFEK IMUNOMODULATOR TABLET *EFFERVESCENT* SINBIOTIK PLUS MONOLAURIN PADA TIKUS PUTIH

Disusun oleh :

Jagad Samodra Biru

18/20230/THP/STPK-B

Telah dipertahankan dihadapan Dosen penguji pada tanggal 20 Juni 2021
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta

Yogyakarta, 20 Juni 2022

Mengetahui

Dosen Pembimbing	Dekan Fakultas Teknologi Pertanian
(Ngatirah, S. P., M. P.)	(Dr. Ir. Ida Bagus Banyuro Partha, MS)

Dosen Penguji

(Ir. Sunardi, M. Si)

EFEK IMUNOMODULATOR TABLET *EFFERVESCENT* SINBIOTIK PLUS MONOLAURIN PADA TIKUS PUTIH

Jagad Samodra Biru
18/ 20230/ THP

INSTISARI

Telah dilakukan penelitian tentang efek imunomodulator tablet *effervescent* sinbiotik plus monolaurin pada tikus putih. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efek imunomodulator tablet *effervescent* sinbiotik plus monolaurin pada tikus putih dan mengetahui berapa dosis pemberian tablet *effervescent* sinbiotik plus monolaurin yang mampu memberikan efek imunomodulator.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Blok Lengkap (RBL) yang terdiri dari 1 faktor dengan 6 taraf (6 kelompok) yang terdiri dari tikus sehat dan tikus terinfeksi S. aureus, kemudian tanpa diberi perlakuan, dosis setengah dan dosis normal. Analisis yang dilakukan yaitu berat badan, konsistensi feses, imunoglobulin (IgM dan IgG) dan berat organ pencernaan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pemberian tablet *effervescent* sinbiotik plus monolaurin dengan dosis setengah dan dosis normal pada tikus sehat dan tikus sakit yang terinfeksi *S. aureus* tidak berpengaruh nyata terhadap berat badan tikus putih, kenaikan berat badan (selisih berat badan setiap minggu) tikus putih, berat organ pencernaan (meliputi lambung, usus halus, sekum dan kolon), total IgM dan IgG tikus putih. Akan tetapi memberikan efek penyembuhan lebih cepat pada tikus putih terinfeksi *S. aureus* yang mengalami gejala feses lembek. Pemberian tablet *effervescent* sinbiotik plus monolaurin pada dosis normal selama dua minggu, mampu meningkatkan kadar IgM dan IgG pada tikus terinfeksi.

Kata kunci: tablet *effervescent* sinbiotik iles-iles, monolaurin, sistem imun